

**ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI MASYARAKAT**

(Studi pada Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang)

SKRIPSI

Oleh
MUTMAINNA
NIM 105720559315



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

ANALISIS PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MASYARAKAT

(Studi pada Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang)



MUTMAINNA

105720559315

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Jurusan Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya. Puji syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua Orangtuaku (Bpk Samsu Alam dan Ny Gusnawati) tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia.

Terima kasih untuk kakak dan adikku, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kasih sayangnya.

Terima kasih juga kepada sahabat dan teman-temanku yang selalu ada dan selalu kompak disaat susah maupun senang dan senantiasa selalu memberikan motivasi, dan inspirasi kepadaku serta dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Untuk semua pihak yang saya sebutkan, terima kasih atas semuanya. Semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian semua juga dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.

MOTTO HIDUP

Semua hal atau semua kesulitan dan semua pemborosan sebetulnya bisa kita atasi, kalau mau. Jadi permasalahannya adalah bukan bisa atau tidak bisa, tapi mau atau tidak mau

(Dahlan Iskar)

Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu.

(Hadis riwayat muslim)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kompetensi Masyarakat (Studi pada Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang)

Nama Mahasiswa : Mutmainna
No Stambuk/NIM : 105720559315
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at tanggal 22 Oktober 2019..

Makassar, 22 Oktober 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
NIDN: 0922027901

Pembimbing II,

Syafaruddin, S.E., M.M
NIDN: 0909098701

Mengetahui,

Dekan,

Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar

Ismail Rasulong, S.E., M.M
NBM: 903078

Ketua,

Prodi Studi Manajemen

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Mutmainna, Nim: 10572 05593 15, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0014/SK-Y/61201/091004/2019 M, Tanggal 22 Shafar 1440 H/ 22 Oktober 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Shafar 1440 H
22 Oktober 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dmr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M (.....) .
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, S.E., M.M (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M (.....)
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
2. Sri Andayaningsih, SE., MM (.....)
3. Andi Risfan Rizaldi, SE.,MM (.....)
4. M.Hidayat, S.E. M.M (.....)

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, S.E., M.M

NBM: 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutmainna
Stambuk : 105720559315
Program Studi : Manajemen
Dengan Judul : Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kompetensi Masyarakat (Studi pada Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar. Dan telah diujikan pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2019

Makassar, 22 Oktober 2019

Yang membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar

Ismail Rasulong, S.E., M.M
NBM: 903078

Ketua,
Jurusan Manajemen


Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M
NBM: 1085576

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kompetensi Masyarakat”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewah dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yaitu bapak Tahir syam dan Ibu Syamsiah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Tak lupa juga terimakasih kepada Pemerintah dan Masyarakat Desa Singki yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian ditempatnya. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.F

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr.Edi Jusriadi, S.M.,M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Syafaruddin, S.E.,M.M selaku Pembimbing II Sekaligus penasehat akademik, yang telah berkenaan membantu dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terimakasih kepada keluarga besar M15I selaku teman seperjuangan pada masa perkuliahan serta sahabat-sahabat yang selalu menemani dalam suka dan duka, teman-teman pejuang skripsi atas dukungan dan masukannya serta seluruh rekan mahasiswa angkatan 2015 yang telah memberi penerangan dalam perjalanan penulis.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, September 2019

Penulis



ABSTRAK

Mutmainna, 2019 Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kompetensi Masyarakat (Studi Pada Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang) Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Pembimbing I Bapak

Edi Jusriadi Dan Pembimbing II Bapak Syafaruddin

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran yang dilakukan pemerintah desa singki dalam meningkatkan kompetensi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, teknik yang digunakan yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi untuk mendapat data yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah desa mengadakan pelatihan kepada ibu-ibu seperti memberikan pelatihan bagaimana bahan mentah seperti cabe dan tomat dapat dijadikan produk yang menghasilkan nilai jual, dengan dijadikan sebagai saos. Dan untuk para petani diberikan pelatihan bagaimana memilih bibit dan pupuk yang berkualitas. Meskipun dalam menjalankan kegiatan terdapat tantangan atau permasalahan yang ada, namun hal ini selalu dapat teratasi dengan adanya kerjasama dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan secara bersama.

Kata kunci : Pemerintah Desa, Kompetensi Masyarakat



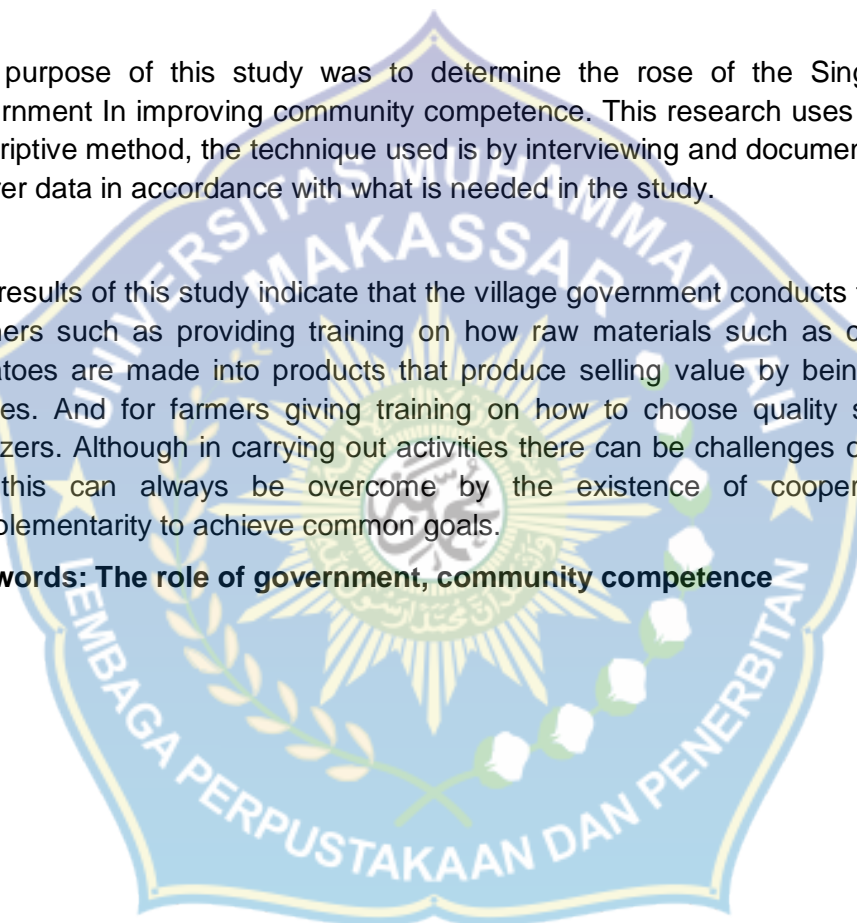
ABSTRACT

MUTMAINNA, 2019. Analysis of the role of the village government in improving community competence (study in the Singki Village Aggeraja Subdistrict Enrekang District), Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Makassar. Supervised by Advisor I Edi Jusriadi and Advisor II Syfaruddi

The purpose of this study was to determine the role of the Singki Village government in improving community competence. This research uses qualitative descriptive method, the technique used is by interviewing and documenting to get clearer data in accordance with what is needed in the study.

The results of this study indicate that the village government conducts training for mothers such as providing training on how raw materials such as chillies and tomatoes are made into products that produce selling value by being used as sauces. And for farmers giving training on how to choose quality seeds and fertilizers. Although in carrying out activities there can be challenges or problem, but this can always be overcome by the existence of cooperation and complementarity to achieve common goals.

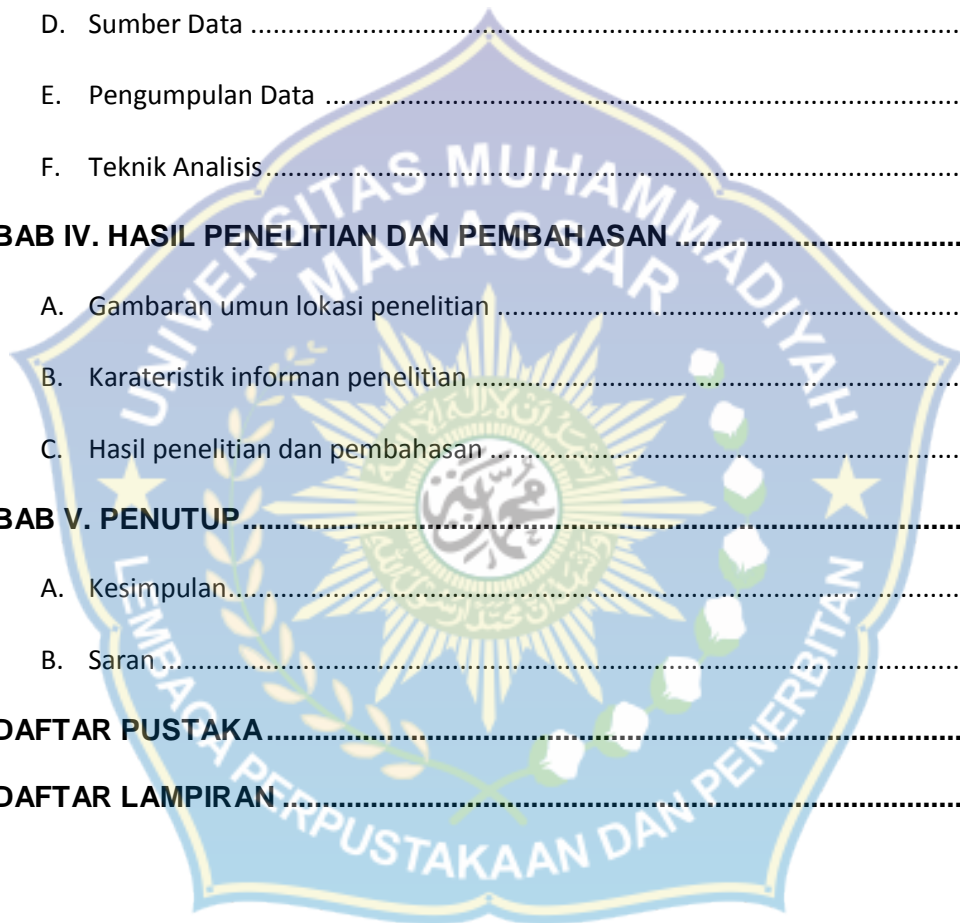
Keywords: The role of government, community competence



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iii
LEMBAR PERSATUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. latar Belakang	1
B. rumusan masalah	6
C. tujuan Penelitian	6
D. manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Manajemen sumber daya manusia.....	7
2. Pemerintah Desa	16
3. Kompetensi.....	22
B. Tinjauan Empiris.....	30

C. Kerangka Konsep.....	33
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Fokus Penelitian	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
D. Sumber Data	37
E. Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis.....	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran umum lokasi penelitian	40
B. Karakteristik informan penelitian	48
C. Hasil penelitian dan pembahasan	48
BAB V. PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Sesuai Dengan Dusun/Lingkungan	42
Tabel 4.2 Data Informan	48
Tabel 4.3 Program Kerja.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Singki	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, beserta peraturan pelaksanaannya telah mengamanatkan pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahannya. Sebagai unit terbawah dari sebuah sistem pemerintahan nasional, pemerintah desa diperhadapkan pada kondisi yang sangat sulit sebagai imbas dari adanya perubahan paradigma pemerintahan dari yang sentralistik ke desentralistik. Konsekuensi logis yang menyertai diberlakukannya undang-undang tersebut, harus dipersiapkan oleh setiap pemerintah, mulai dari pemerintah (pusat) harus bersedia memfasilitasi setiap perubahan sebagai tuntutan implementasi UU tersebut yang terjadi di tingkat pemerintahan daerah (provinsi, kabupaten dan kota) bahkan pada strata pemerintahan desa, dan disisi yang lain, pemerintah daerah (provinsi, kabupaten, kota) dan pemerintah desa berkewajiban mempersiapkan diri untuk melakukan penataan atas tuntutan perubahan sebagai konsekuensi dari pelaksanaan hak otonomi daerah (termasuk otonomi asli desa).

Salah satu unsur penting yang mendesak untuk segera dipersiapkan dalam kaitannya dengan pelaksanaan otonomi desa adalah aparat pemerintah desa. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang aparatur Desa yang menyatakan bahwa pemerintah desa adalah

kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang memadai guna mendorong peningkatan kinerja pemerintahan yang selama ini terkesan masih relatif rendah. Rendahnya kompetensi pemerintah desa diindikasikan dengan masih banyaknya tuntutan dan keluhan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan, seperti kurang mampu mengoperasikan alat elektronik, kurangnya pengalaman di bidangnya, kurang paham dalam penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan.

Permasalahan yang didapat berdasarkan pendapat dari para warga masyarakat yang hendak mengurus surat kependudukan, surat-surat tanah, keterangan lahir dan lain-lain. Kondisi ini berlaku hampir disemua desa dalam wilayah Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang sebagai lokasi penelitian ini. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah kemampuan yang dimiliki pemerintah desa itu sendiri, seperti tingkat pendidikan formal, pelatihan/keterampilan atau pendidikan nonformal, pengalaman dan sikap dalam menjalankan tugasnya itu masih kurang berdasarkan pengamatan peneliti sebelumnya dan itu merupakan faktor-faktor yang turut menentukan sejauhmana kompetensi aparat pemerintah desa itu sendiri. Dalam mencapai tujuan organisasi maka pemerintah desa yang ada di Kantor Desa Singki harusnya mempunyai keahlian yang cukup baik dalam memenuhi kewajibannya. Melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut sangat dibutuhkan pemerintah desa atau petugas yang benar-benar menguasai bidangnya dan bertanggung jawab. Para manajer dan pimpinan dapat meningkatkan

kualitas pegawainya dengan melakukan program pengembangan, peningkatan pengetahuan dan keterampilannya, baik itu dengan melalui pendidikan dan pelatihan guna menciptakan kinerja yang baik.

Peran pemerintah desa menurut Surasih, (2002:23). Pemerintahan Desa merupakan bagian dari Pemerintahan Nasional yang penyelenggaraannya ditujukan pada pedesaan. Pemerintahan desa adalah suatu proses dimana usaha-usaha masyarakat Desa yang bersangkutan dipadukan dengan usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini peran pemerintah desa mengarahkan masyarakat agar menjadi masyarakat yang adil dan bertanggung jawab. Sebagaimana diketahui bahwa salah satu tugas pemerintah adalah melaksanakan pembangunan disegala bidang termasuk didalamnya pembangunan fisik desa. Untuk memperjelas tentang apa yang dimaksud dengan pembangunan fisik desa, maka terlebih dahulu penulis akan mengutip pendapat para ahli: Menurut Sumitro (2005:98), pembangunan didefinisikan sebagai berikut pembangunan adalah segala usaha baik dari pemerintahan maupun swasta yang meliputi segala segi kehidupan dan penghidupan penduduk sehingga dapat memenuhi kebutuhannya secara layak. Pemerintah desa juga sangat bertanggung jawab dalam pembangunan di Desa demi terciptanya kemakmuran agar tidak serta merta dibebankan oleh masyarakat. Maka peran pemerintah yang dimaksud juga dalam hal ini ialah pemerintah sebagai regulator yaitu menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan melalui penerbitan peraturan-peraturan. Pemerintah juga sebagai dinamisator yaitu menggerakkan partisipasi masyarakat agar terjadi kendala-kendala dalam

proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Dan yang terakhir peran pemerintah juga sebagai fasilitator yaitu menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjabat berbagai kepentingan masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan daerah.

Perencanaan pembangunan di daerah pedesaan merupakan unit terdepan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menjadi tolgak strategis dalam pembangunan desa. Dalam peran pemerintah desa juga dalam memberdayakan masyarakat meliputi tiga hal yaitu, pembinaan masyarakat, pelayanan terhadap masyarakat dan pengembangan terhadap masyarakat. ketiga variable tersebut harus dijalankan secara maksimal agaupaya apa yang di rencanakan dapat berjalan dengan baik dan yang diharapkan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri ini juga merupakan sebuah langkah untuk mengetahui upaya-upaya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, perlu kiranya diketahui perkembangan pembangunan di daerah yang selama ini dilakukan oleh pemerintah karena walau bagaimanapun peran pemerintah dalam pembangunan yang selama ini tidak lepas dari peran masyarakat maka keberadaan masyarakat juga tidak hanya dipandang sebelah mata dalam hidup bermasyarakat dalam kegiatan pembangunan. Sejalan dengan meningkatnya tuntutan akan hak-hak pelayanan yang harus diterima oleh masyarakat, maka peran pemerintah desa semakin banyak mendapatka sorotan baik dari lembaga formal yang menjadi instansi atasnya, lembaga sosial kemasyarakatan maupun masyarakat pada umumnya. Hal tersebut merupakan konsekuensi Kepala desa sebagai pemimpin dalam

pemerintahan desa, terlebih lagi bahwa pemerintah Desa merupakan organisasi pemerintah terdepan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Mengingat peningkatan pelayanan masyarakat telah menjadi bagian utama tanggung jawab pemerintah khususnya pada pemerintahan Desa Singki kecamatan Anggeraja kabupaten Enrekang. Maka dengan demikian untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat peran Kepala Desa dituntut sekurangnya-kurangnya dapat menjadi sebagai fasilitator, regulator, dan motivator didalam organisasi pemerintahan yang dipimpinnya.

Pertama, peran kepala desa sebagai fasilitator yang dimaksudkan agar kepala desa dapat memberikan fasilitas seperti dalam bentuk pelatihan khusus dengan kurun waktu yang telah ditentukan kepada pegawai demi menunjang peningkatan pelayanan masyarakat.

Kedua, peran kepala desa sebagai regulator dimaknai bahwa kepala desa sebagai pengatur atau dengan kata lain kepala desa sebagai penentu kebijakan dalam roda pemerintahan di desa khususnya kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan masyarakat.

Ketiga, peran kepala desa sebagai motivator mengandung arti bahwa kepala desa harus menjalin komunikasi yang aktif terhadap bawahannya agar tidak terjadi kesenjangan antara atasan dalam hal ini kepala desa dengan bawahannya maupun masyarakat secara langsung dalam rangka peningkatan pelayanan.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kompetensi Masyarakat (Studi Pada Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang)**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peran pemerintah desa dalam meningkatkan kompetensi Masyarakat di Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui apakah pemerintah desa berperan dalam meningkatkan kompetensi masyarakat di Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori tentang Kinerja dalam Pelayanan Publik dalam Pemerintahan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan pengetahuan pada materi perkuliahan kebijakan publik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman nyata dalam bidang ilmu tentang pelayanan publik di dalam pemerintahan Desa
 - b. Bagi Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pemerintah Desa guna meningkatkan kualitas kerja sehingga tercipta pelayanan publik yang baik yang ditandai dengan adanya kepuasan masyarakat yang dilayani.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan teori

1. Manajemen sumber daya manusia

1). Pengertian manajemen sumber daya manusia

Manusia merupakan sumber daya paling penting dalam sebuah perusahaan. Menurut Mathis dan Jackson (2006, H.3) SDM merupakan suatu rencana dari berbagai system formal pada sebuah organisasi, manusia juga merupakan sumber daya yang paling rumit untuk dipahami. Kerumitan ini adalah sebagai akibat dari uniknya sifat dari masing-masing individu yang ada di dunia, khususnya dunia kerja. Homogennya tingkat pendidikan, usia, sosial dan budaya masing-masing karyawan pada suatu perusahaan ternyata tidak menjamin jika mereka dapat diperlakukan dengan cara yang sama. Masing-masing individu membutuhkan penanganan yang khusus untuk menjamin kontribusi karyawan pada perusahaan berjalan dengan maksimal. Seperti yang telah dijelaskan di atas, awalnya faktor gaji seringkali menjadi faktor penentu apakah seseorang mau atau tidak mau bekerja di sebuah perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, faktor gaji dapat digeser oleh faktor-faktor lain, salah satunya adalah penghargaan yang diterima oleh karyawan dari perusahaan tempatnya bernaung. Hal inilah yang membuat manajemen sumber daya manusia menjadi penting. Untuk bisa memahami pengertian manajemen sumber daya manusia, maka kita harus mengetahui pengetahuan manajemen terlebih dahulu. Manajemen

berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement* yang memiliki arti seni melaksana dan mengatur. Sementara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen memiliki dua pengertian. Pertama, manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Kedua, manajemen merujuk pada pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Manajemen merupakan cabang ilmu yang universal. Semua hal di dunia ini membutuhkan manajemen supaya memiliki sistem kelola yang baik. Untuk mengatur sumber daya manusia pun dibutuhkan sebuah manajemen. Pengertian manajemen sumber daya manusia secara umum adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan. Fokus yang dipelajari dalam manajemen sumber daya manusia ini hanyalah masalah yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia saja, baik secara individu maupun yang ada kaitannya dengan hubungan antar tenaga kerja.

Menurut Mathis & Jackson John H (2012:4). pengertian manajemen sumber daya manusia adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif guna mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut T. Hani Handoko (2011:8), pengertian manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Tujuan manajemen sumber daya manusia dalam jangka pendek adalah untuk memperoleh, mempertahankan dan memotivasi karyawan. Tujuan '**memperoleh**' akan diwujudkan melalui

proses rekrutmen yang dilakukan perusahaan untuk mencari bibit-bibit baru yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan **'mempertahankan'** dapat diwujudkan melalui berbagai *treatment* berupa fasilitas, gaji, hingga jaminan bagi mutu kehidupan karyawan. Terakhir, tujuan **'memotivasi'** dapat diwujudkan melalui penyesuaian pribadi karyawan dengan situasi kerja yang dihadapinya.

Tujuan manajemen sumber daya manusia dalam jangka menengah adalah untuk meningkatkan produktivitas karyawan yang dapat dinilai melalui meningkatnya kinerja dan berkurangnya tingkat kehadiran karyawan di kantor. Kedua, tujuan manajemen sumber daya manusia dalam jangka menengah adalah untuk menjamin mutu kehidupan kerja karyawan. Poin ini dapat dievaluasi dari meningkatnya kepuasan dan keterlibatan karyawan dalam pekerjaannya. Selain itu, mutu kehidupan kerja karyawan yang baik juga dapat dinilai melalui berkurangnya tingkat stress karyawan saat bekerja. Tujuan manajemen sumber daya manusia dalam jangka menengah yang terakhir adalah menciptakan pribadi karyawan yang patuh pada aturan dan hukum.

Hal ini sangat penting karena masalah hukum yang dilakukan oleh karyawan mau tak mau akan turut menyeret pihak perusahaan ke permasalahan tersebut. Setelah tujuan manajemen sumber daya manusia jangka menengah terwujud, maka target utama perusahaan adalah mencapai tujuan manajemen sumber daya manusia dalam jangka panjang. Tujuan manajemen sumber daya manusia dalam jangka panjang yang paling utama adalah profit. *A happy employee relates that happiness to customers, and vice-versa for unhappy ones.* Seorang

karyawan yang bahagia akan menunjukkan perangai yang baik, hal itu tentunya akan turut membuat konsumen merasa senang. Sebagai dampaknya, angka profit pun meningkat. Tujuan manajemen sumber daya manusia jangka panjang yang kedua adalah untuk menciptakan perusahaan yang unggul dan terus mengalami pertumbuhan. Sama seperti alasan pada tujuan sebelumnya, seorang karyawan yang bahagia akan menciptakan hasil kerja yang baik. Ketika hasil kinerja karyawan terus membaik, otomatis perusahaan akan semakin berkembang menjadi perusahaan yang lebih unggul dari waktu ke waktu.

Secara umum, pengertian sumber daya manusia dapat dibagi menjadi dua, yakni sumber daya manusia secara makro dan mikro. Pengertian sumber daya manusia makro adalah jumlah penduduk usia produktif yang ada di sebuah negara, sedangkan pengertian sumber daya manusia mikro lebih mengerucut pada individu yang bekerja pada sebuah institusi. Sementara itu, pengertian sumber daya manusia menurut para ahli memiliki arti yang lebih beragam. Menurut Malayu Hasibuan, sumber daya manusia merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu.

Kemampuan sumber daya manusia tidak dapat dilihat dari satu sisi saja, namun harus mencakup keseluruhan dari daya pikir dan juga daya fisiknya. Seorang karyawan misalnya, sebagai sumber daya manusia yang bekerja di kantor, kemampuan pikir tentunya harus ia gunakan untuk memecahkan segala persoalan pada pekerjaannya. Kegiatan ini harus juga didukung dengan kemampuan fisiknya untuk bisa mengatasi rasa lelah ketika harus duduk selama lebih kurang 8 jam

menghadap computer. Hampir sama dengan Malayu Hasibuan (2010:10), Veithzal Rivai (2008:1) mendefinisikan sumber daya manusia sebagai seorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan usaha pencapaian tujuan organisasi. Setiap organisasi atau perusahaan tentunya memiliki tujuan yang berbeda-beda, maka dari itu kemampuan sumber daya manusia yang dibutuhkan pun akan berbeda pada tiap-tiap perusahaan. Meskipun kemampuan sumber daya manusia bersifat fleksibel, namun kata-kata 'siap' dan 'mau' dari definisi Rivai di atas harus menjadi poin yang digarisbawahi. Sebaik apapun kemampuan sumber daya manusia tidak akan mampu menghasilkan *output* maksimal jika kemampuannya tersebut tidak bersifat praktis atau dengan kata lain 'tidak siap pakai'. Selain itu, kemampuan juga tidak akan berarti apa-apa jika individu sebagai sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan tidak mau memberikan sumbangan usahanya di tempat tersebut.

Masih menurut Veithzal Rivai (2009:2), sumber daya manusia ia sebut sebagai salah satu unsur masukan (*input*) yang nantinya akan diubah menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebagai *input*, sumber daya manusia tidak dapat menjadi unsur tunggal, melainkan harus dikombinasikan pula bersama unsur lainnya seperti modal, bahan, mesin, metode dan juga teknologi. Selain menurut para ahli, terminologi sumber daya manusia juga telah didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengertian sumber daya manusia menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi. Potensi sumber daya manusia berbeda-beda pada tiap

individu. Untuk bisa mengembangkan potensi sumber daya manusia yang berbeda-beda tersebut, dibutuhkan suatu sistem manajemen unik yang dinamakan manajemen sumber daya manusia.

1) Fungsi MSDM

Ada beberapa fungsi dari manajemen sumber daya manusia yang bisa kita cermati, diantaranya adalah:

a) Perencanaan

Fungsi perencanaan manajemen sumber daya manusia adalah upaya sadar dalam pengambilan keputusan yang sudah diperhitungkan dengan matang mengenai hal apa saja yang akan dilakukan dimasa yang akan datang oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

b) Rekrutmen

Schermerhorn menyatakan bahwa rekrutmen adalah sebuah proses penarikan kandidat untuk mengisi posisi yang kosong dalam organisasi. Perekrutan yang efektif akan memberikan peluang kerja kepada orang-orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memenuhi kualifikasi dan spesifikasi dari pekerjaan.

c) Seleksi

Seleksi tenaga kerja merupakan proses untuk menemukan tenaga kerja yang sesuai dan tepat dari sekian kandidat yang tersedia. Tahap pertama yang diperlukan setelah menerima surat lamaran adalah mempelajari riwayat hidup (*curriculum vitae*) para pelamar kerja.

3. Pengembangan MSDM

Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) adalah kerangka kerja untuk membantu karyawan mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan pribadi dan organisasi. Menurut Leonard Nadler, “Pengembangan sumber daya manusia adalah serangkaian kegiatan yang terorganisir, dilakukan dalam waktu khusus dan dirancang untuk menghasilkan perubahan perilaku.

Konsep Pengembangan SDM Konsep pengembangan sdm pertama kali diperkenalkan oleh Leonard Nadler pada tahun 1969 dalam sebuah konferensi di AS. “Dia mendefinisikan HRD sebagai pengalaman belajar yang diatur, untuk waktu tertentu, dan dirancang untuk membawa kemungkinan perubahan perilaku”. Pengembangan SDM dalam konteks organisasi adalah proses di mana karyawan suatu organisasi dibantu, secara berkelanjutan dan terencana untuk:

- a. Memperoleh atau mempertajam kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai fungsi yang terkait dengan peran mereka saat ini atau yang akan datang;
- b. Mengembangkan pengetahuan umum sebagai individu dan menemukan serta mengeksklore potensi diri untuk tujuan pengembangan organisasi mereka sendiri dan / atau; dan
- c. Mengembangkan budaya organisasi di mana hubungan supervisor-bawahan, kerja tim, dan kolaborasi di antara sub-unit dan berkontribusi pada kesejahteraan profesional, motivasi dan kebanggaan karyawan

Pengembangan sumber daya manusia adalah proses, bukan hanya seperangkat mekanisme dan teknik. Mekanisme dan teknik seperti penilaian kinerja, konseling, pelatihan, dan intervensi pengembangan organisasi digunakan untuk memulai, memfasilitasi, dan mempromosikan proses ini secara berkelanjutan. Karena proses tidak memiliki batas, mekanisme mungkin perlu diperiksa secara berkala untuk melihat apakah mereka mempromosikan atau menghambat proses. Organisasi dapat memfasilitasi proses pengembangan ini dengan merencanakannya, dengan mengalokasikan sumber daya organisasi untuk tujuan tersebut, dan dengan memberikan contoh filosofi HRD yang menghargai manusia dan mempromosikan perkembangan mereka.

1) Tujuan Pengembangan SDM

Tujuan Pengembangan SDM adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan masing masing individu
- b. Meningkatkan kemampuan individu dalam hal mencakup tugas dan tanggung jawab
- c. Meningkatkan kemampuan masing masing individu dimasa mendatang.
- d. Meningkatkan kekompakkan dan kerja sama tim (organisasi)
- e. Meningkatkan kolaborasi antar unit organisasi yang berbeda.
- f. Meningkatkan kesehatan organisasi dan kemampuan memperbaharui diri yang, pada gilirannya, meningkatkan kemampuan yang memungkinkan individu, tim, dan seluruh organisasi.

2) Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Pengembangan sumber daya manusia saat ini dianggap sebagai kunci produktivitas yang lebih tinggi, hubungan yang lebih baik, dan keuntungan yang lebih besar untuk organisasi mana pun. HRD yang sesuai memberikan manfaat tanpa batas kepada organisasi terkait.

- a. Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia membuat orang lebih kompeten. Pengembangan SDM dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap baru orang-orang di organisasi terkait.
- b. Dengan program pengembangan SDM yang tepat, orang menjadi lebih berkomitmen untuk pekerjaan mereka. Orang dinilai berdasarkan kinerja mereka dengan memiliki sistem penilaian kinerja yang dapat diterima.
- c. Lingkungan kepercayaan dan rasa hormat dapat diciptakan dengan bantuan pengembangan sumber daya manusia.
- d. Penerimaan terhadap perubahan dapat dibuat dengan bantuan HRD. Karyawan mendapati diri mereka lebih dilengkapi dengan kemampuan memecahkan masalah.
- e. Ini meningkatkan pertumbuhan karyawan secara keseluruhan. HRD juga meningkatkan semangat tim dalam organisasi. Mereka menjadi lebih terbuka dalam perilaku mereka. Dengan demikian, nilai-nilai baru dapat dihasilkan.
- f. melalui pengembangan SDM juga membantu menciptakan budaya efisiensi dalam organisasi. Ini mengarah pada

efektivitas organisasi yang lebih besar. Sumber daya dimanfaatkan dengan baik dan tujuan dicapai dengan cara yang lebih baik.

- g. Membantu untuk mengumpulkan data yang berguna dan objektif tentang program dan kebijakan karyawan yang selanjutnya memfasilitasi perencanaan sumber daya manusia yang lebih baik.
- h. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa HRD memberikan banyak manfaat di setiap organisasi. Jadi, pentingnya konsep HRD harus diakui dan diberi tempat keunggulan, untuk menghadapi tantangan sekarang dan masa depan dalam organisasi.

2. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, "Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia". Pengertian desa dari sudut pandang sosial budaya dapat diartikan sebagai komunitas dalam kesatuan geografis tertentu dan antar mereka saling mengenal dengan baik dengan corak kehidupan yang relatif saling membutuhkan dan banyak bergantung secara langsung dengan alam. Oleh karena itu, desa diasosiasikan sebagai masyarakat yang hidup secara sederhana pada sektor agraris, mempunyai ikatan sosial, adat dan tradisi yang kuat, bersahaja, serta tingkat pendidikan yang rendah.

Pemerintah desa adalah lembaga orang yang bertugas mengatur dan memajukan Negara dengan rakyatnya. Definisi lain dari pemerintah adalah suatu sistem dalam menjalankan wewenang dan kekuatan mengatur kehidupan sosian, ekonomi, dan politik suatu Negara atau bagian-bagiannya, selain itu dalam definisi pemerintah adalah sekelompok orang yang secara bersama-sama memikul tanggung jawab terbatas untuk menggunakan kekuatan. pemerintah desa mempunyai peran penting dalam meningkatkan kompetensi masyarakat, akan tetapi pemerintah juga berperan dalam merencanakan, membimbing dan mengarahkan terhadap jalannya roda perekonomian demi tercapainya tujuan pembangunan serta meningkatkan hasil produktifitas hasil karya serta memberikan sumbangsih terhadap pendapatan ekonomi daerah.

Disamping itu juga efisiensi dan keadilan merupakan kewajiban pemerintah. Selain itu pemerintah berkewajiban menjalankan fungsi-fungsi makro ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan serta stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Kebijakan moneter wewenang pemerintah untuk menetapkan jumlah uang beredar yang dapat mempengaruhi suku bunga, investasi dan konsumsi. Melalui penggunaan kedua kebijakan itu, (secara keseluruhan keduanya disebut sebagai kebijakan makro ekonomi), pemerintah mampu mempengaruhi tingkat pembelanjaan (konsumsi) total, laju pertumbuhan dan pengeralahan faktor-faktor produksi, tingkat harga, serta laju inflasi dalam perekonomian.

Menurut Surasih, (2002:23). Pemerintahan Desa merupakan bagian dari Pemerintahan Nasional yang penyelenggaraannya ditujukan pada pedesaan. Pemerintahan Desa adalah suatu proses dimana usaha-usaha

masyarakat Desa yang bersangkutan dipadukan dengan usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini Peran pemerintah Desa mengarahkan masyarakat agar menjadi masyarakat yang adil dan bertanggung jawab. Sebagaimana diketahui bahwa salah satu tugas pemerintah adalah melaksanakan pembangunan disegala bidang termasuk didalamnya pembangunan fisik Desa. Tujuan pembangunan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, termasuk didalamnya masyarakat Desa. Untuk memperjelas tentang apa yang dimaksud dengan pembangunan fisik Desa.

Menurut Sumitro (2005:98), pembangunan didefinisikan sebagai berikut pembangunan adalah segala usaha baik dari pemerintahan maupun swasta yang meliputi segala segi kehidupan dan penghidupan penduduk sehingga dapat memenuhi kebutuhannya secara layak. Pemerintah desa juga sangat bertanggung jawab dalam pembangunan di Desa demi terciptanya kemakmuran agar tidak serta merta dibebankan oleh masyarakat. Maka peran pemerintah yang dimaksud juga dalam hal ini ialah pemerintah sebagai regulator yaitu menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan melalui penerbitan peraturan-peraturan pemerintah juga sebagai dinamisator yaitu menggerakkan partisipasi masyarakat agar terjadi kendala-kendala dalam proses pembangunan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Dan yang terakhir peran pemerintah juga sebagai fasilitator yaitu menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan untuk menjabatani berbagai kepentingan masyarakat dalam mengoptimalkan pembangunan daerah. Perencanaan pembangunan di daerah pedesaan merupakan unit terdepan

dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menjadi toggakstrategis dalam pembangunan Desa.

Peran pemerintah Desa juga dalam memberdayakan masyarakat meliputi tiga hal yaitu, pembinaan masyarakat, pelayanan terhadap masyarakat dan pengembangan terhadap masyarakat. ketiga variable tersebut harus dijalankan secara maksimal agar supaya apa yang di rencanakan dapat berjalan dengan baik dan yang diharapkan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri ini juga merupakan sebuah langkah untuk mengetahui upaya-upaya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa, perlu kiranya diketahui perkembangan pembangunan di daerah yang selama ini dilakukan oleh pemerintah karena walau bagaimanapun peran pemerintah dalam pembangunan yang selama ini tidak lepas dari peran masyarakat maka keberadaan masyarakat juga tidak hanya dipandang sebelah mata dalam hidup bermasyarakat dan dalam kegiatan pembangunan. Peran merupakan bagian tugas utama yang harus dilakukan atau aspek dinamik dari kedudukan seseorang dalam melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan tersebut. Menurut Abu Ahmadi (1982) peran adalah suatu kompleks penghargaan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

1. Konsep Peran Pemerintah

Peranan merupakan aspek dinamis dari status, apabila seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan status dan

peranan tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain demikian pula sebaliknya. Dimana tak ada peranan tanpa kedudukan atau tak ada kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan maka peranan juga mempunyai arti bahwa manusia mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini mengandung arti bahwa peranan tersebut menentukan apa yang diperbuat oleh masyarakat dan sekaligus kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Pemerintah dalam bahasa Inggris, disamakan dengan government yang diturunkan dari kata "to govern" yang mempunyai arti:

- a. Melaksanakan wewenang pemerintah.
- b. Cara atau sistem memerintah.
- c. Fungsi atau kekuatan untuk memerintah.
- d. Wilayah atau Negara untuk diperintah.
- e. Badan yang terdiri dari orang-orang yang melaksanakan wewenang dan administrasi hukum dalam suatu Negara.

Bahasa sehari-hari orang mencampur-adukan penggunaan istilah pemerintah dan pemerintahan, seolah-olah kedua-duanya mempunyai arti yang sama, padahal keduanya mempunyai arti yang berbeda. (Bayu Suryaningrat, 1980:1) menjelaskan perbedaan istilah pemerintah dan pemerintahan sbb: istilah pemerintahan menunjuk pada organ atau alat perlengkapan yang menjalankan fungsi atau bidang tugas, pekerjaan itu. Dapat dikatakan bahwa pemerintahan menunjuk pada objek sedangkan istilah pemerintah menunjuk pada subjek. Kata pemerintah mempunyai arti sempit dan arti luas, pemerintah dalam arti 4 sempit menurut hukum

tata Negara positif di Indonesia sekarang ini (menurut UUD 1945) adalah presiden atau dalam bidang eksekutif saja. Sedangkan dalam arti luas, meliputi kekuasaan seperti Trias Politica atau Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif.

2. Konsep Pemerintah Desa

Pemerintah Desa adalah bagian dari birokrasi pemerintah modern yang bertugas mengelola barang-barang publik termasuk melakukan pungutan pajak pada masyarakat. Sebagai institusi modern, pemerintah desa tidak hanya cukup memainkan legitimasi simbolik dan sosial tetapi harus membangun legitimasi yang dibangun dari dimensi kinerja politik dan ekonomi. Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa, landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Penyelenggara pemerintah desa merupakan sub sistem dari sistem penyelenggara pemerintahan sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya (Widjaja, dalam buku otonomi desa 2003:3). Lembaga musyawarah desa merupakan wadah permusyawaratan atau mufakat dari pemuka-pemuka masyarakat yang ada di Desa dan di dalam mengambil keputusannya di tetapkan berdasarkan musyawarah dan mufakat dengan memperhatikan sungguh-sungguh yang berkembang dalam masyarakat desa. Dalam masyarakat tradisional untuk menggerakkan masyarakat desa sangat berbeda dengan menggerakkan masyarakat perkotaan.

3. Kompetensi

1) Pengertian Kompetensi

Competensi adalah kapasitas yang ada pada seseorang yang dapat membuat orang tersebut yang mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Wyatt dalam Suparyadi (2015) mengemukakan bahwa Perubahan lingkungan strategis yang begitu cepat mengharuskan organisasi melakukan penyesuaian penyesuaian yang cepat pula. Organisasi tetap fleksibel agar mampu tetap eksis, bahkan dapat memenangkan persaingan. Kondisi seperti ini mengharuskan organisasi karyawan yang berkompentensi sesuai bidang tugasnya sehingga mereka mampu bertindak secara proaktif dan memiliki toleransi terhadap ketidak pastian sebagai akibat perubahan lingkungan yang cepat. Kompetensi merupakan suatu faktor yang membedakan antara seseorang yang mampu menunjukkan kinerja yang unggul.

Menurut Wibowo (2009) mengemukakan bahwa: Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut. Menurut Boyatzis dalam Suparyadi (2015) mengemukakan bahwa: Kompetensi merupakan kombinasi dari keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya sebuah organisasi

dan perestasi kerja serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya.

Pendapat para ahli di atas maka dapat di pahami bahwa kompetensi merupakan sejumlah karakteristik yang mendasari seseorang dan menunjukkan (indicate) cara-cara bertindak, berfikir, atau menggeneralisasikan situasi secara layak dalam jangka panjang. Menurut McClland dalam Rivai danSagala (2011) mendefinisikan “Kompetensi sebagai karakteristik yang mendasar dan dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memperediksikan, kinerja yang sangat baik”. Menurut Spencer dalam Moeheriono (2012) mendefinisikan “Kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektifitas kinerja individu dalam pekerjaannya”.

Menurut Scale dalam Edy Sutrisno (2009:202) secara harfiah “kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan dan wewenang”. Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah kewenangan dan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Dengan demikian, tekanannya pada kewenangan dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas pada suatu jabatan atau pekerjaan seseorang di dalam organisasi atau suatu instansi pemerintah maupun swasta. Adapun kompetensi menurut teori:

- a. Pengertian kompetensi menurut UU No.13 Tahun 2013 adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- b. Pengertian kompetensi menurut Mitrani (2002: 109) adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan.
- c. Pengertian kompetensi menurut Mangkunegara (2005: 113) adalah faktor mendasar yang dimiliki seseorang yang mempunyai kemampuan lebih, yang membuatnya berbeda dengan seseorang yang mempunyai kemampuan rata-rata atau biasa saja.
- d. Pengertian kompetensi menurut Boyatzis Dalam Hutape Dan Nurianna Thoha (2008) adalah kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang diisyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan.
- e. Pengertian kompetensi menurut Spencer Dan Spencer Dalam Palan (2007) adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan.

2) Program pengembangan kompetensi

a. Sosialisasi

Pengertian Sosialisasi adalah suatu proses belajar-mengajar atau penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di

masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya sesuai dengan peran dan status sosial masing-masing di dalam kelompok masyarakat.

Melalui proses sosialisasi maka seseorang dapat memahami dan menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat. Dengan kata lain, individu mempelajari dan mengembangkan pola-pola perilaku sosial dalam proses pendewasaan diri.

b. Pelatihan

pelatihan (*training*) adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu pencapaian tujuan organisasi Jackson, Secara terbatas, pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta ketrampilan yang digunakan dalam melakukan pekerjaan mereka saat ini. Sementara batasan yang lebih luas menyimpulkan bahwa pelatihan merupakan cakupan dari pengembangan serta memfokuskan individu untuk mencapai kemampuan baru yang berguna baik bagi pekerjaannya saat ini maupun masa yang akan datang.

Anwar Prabu (2003: 24) mengemukakan bahwa pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, pegawai non-manajerialnya mempelajari pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam tujuan terbatas. Dengan demikian, istilah pelatihan ditujukan pada pegawai pelaksana untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan teknis.

c. Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.

menurut Suryo Subroto “fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang”. Lebih luas lagi tentang pengertian fasilitas Suhairsimi irikonto berpendapat, “fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha”. Adapun yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang, Secara umum fasilitas merupakan alat atau segala sesuatu yang dipergunakan untuk mempermudah dan memperlancar suatu usaha atau pekerjaan. Menurut The Liang Gie (2006:22) Fasilitas adalah segenap kebutuhan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan dalam suatu usaha kerja sama manusia.

d. Implementasi

kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris “*to implement*” artinya mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Dalam kalimat lain implementasi itu sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menyebabkan dampak terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan agar timbul dampak berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan serta kebijakan yang telah dibuat oleh lembaga pemerintah dalam kehidupan bernegara.

Implementasi menurut Guntur setiawan 2004 adalah perluasan dari aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan

serta tindakan dengan tujuan untuk menggapainya juga diperlukan jaringan pelaksana berokrasi yang efektif.

3) Jenis-jenis kompetensi

Kompetensi ada bermacam-macam. Menurut Spencer and Spencer dalam Surya Dharma (2003), kompetensi dapat dibagi dua kategori yaitu Kompetensi dasar (Threshold Competency, dan Kompetensi pembeda (differentiating Competency). Threshold competencies adalah karakteristik utama (biasanya pengetahuan atau keahlian dasar seperti kemampuan untuk membaca) yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat melaksanakan pekerjaannya. Sedangkan Differentiating competencies adalah faktor-faktor yang membedakan individu yang berkinerja tinggi dan rendah.

Charles E. Jhonson dalam Wina Sanjaya (2005:34) membagi kompetensi kedalam 3 bagian yakni: Kompetensi pribadi, yakni kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian (personal competency), Kompetensi professional, yakni kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, dan Kompetensi sosial, yakni kompetensi yang berhubungan dengan kepentingan sosial. pada Kunandar (2007), kompetensi dapat dibagi 5 (lima) bagian yakni:

- a) Kompetensi intelektual, yaitu berbagai perangkat pengetahuan yang ada pada diri individu yang diperlukan untuk menunjang kinerja
- b) Kompetensi fisik, yakni perangkat kemampuan fisik yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas

- c) Kompetensi pribadi, yakni perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan diri, transformasi diri, identitas diri dan pemahaman diri.
- d) Kompetensi sosial, yakni perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial.
- e) Kompetensi spiritual, yakni pemahaman, penghayatan serta pengamalan kaidah-kaidah keagamaan.

Masih mengenai kategori atau klasifikasi kompetensi, Talim (2003) mengatakan kompetensi dapat meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku karyawan. Dalam arti luas, kompetensi ini akan terkait dengan strategi organisasi dan pengertian kompetensi ini dapatlah kita padukan dengan keterampilan dasar (soft skill), keterampilan baku (hard skill), keterampilan sosial (social skill), dan keterampilan mental (mental skill). Keterampilan baku (hard skill) mencerminkan pengetahuan dan keterampilan fisik SDM, keterampilan dasar (soft skill) menunjukkan intuisi, kepekaan SDM; keterampilan sosial (social skill) menunjukkan keterampilan dalam hubungan sosial SDM, keterampilan mental (mental skill) menunjukkan ketahanan mental SDM. Di dalam perkembangan manajemen SDM, saat ini sedang ramai dibicarakan mengenai bagaimana mengelola SDM berbasis kompetensi. Berdasarkan uraian tentang jenis kompetensi di atas, kompetensi dapat diklasifikasikan kedalam 2 (dua) jenis, pertama kompetensi profesional, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan peran yang kita pilih. Kedua adalah kompetensi umum, yaitu kompetensi yang harus kita miliki sebagai

seorang manusia. Misalnya kompetensi untuk menjadi suami atau istri yang baik. Proses perolehan kompetensi (competency acquisition process) menurut Surya Dharma (2002:38) telah dikembangkan untuk meningkatkan tingkat kompetensi yang meliputi:

- a) Pengakuan (Recognition). suatu simulasi atau studi kasus yang memberikan kesempatan peserta untuk mengenali satu atau lebih kompetensi yang dapat memprediksi individu berkinerja tinggi di dalam pekerjaannya sehingga seseorang dapat berjalan dari pengalaman simulasi tersebut.
- b) Pemahaman (Understanding). instruksi kasus termasuk modeling perilaku tentang apa itu kompetensi dan bagaimana penerapan kompetensi tersebut.
- c) Pengkajian (Assessment). umpan balik kepada peserta tentang berapa banyak kompetensi yang dimiliki peserta (membandingkan skor peserta). Cara ini dapat memotivasi peserta mempelajari kompetensi sehingga mereka sadar adanya hubungan antara kinerja yang aktual dan kinerja yang ideal.
- d) Umpan balik (Feedback). suatu latihan dimana peserta dapat mempraktekkan kompetensi dan memperoleh umpan balik bagaimana peserta dapat melaksanakan pekerjaan tertentu dibanding dengan seseorang yang berkinerja tinggi.
- e) Permohonan kerja (Job Application) agar dapat menggunakan kompetensi didalam kehidupan nyata.

Apa yang dapat kita katakan atau perkiraan mengenai kompetensi yang mungkin dibutuhkan untuk memenuhi tantangan baru

dimasa depan dan bentuk-bentuk organisasi baru yang akan kita hadapi. Dari pemikiran Mitrani, Palziel dan Fitt dalam Dharma (2002) dapat diidentifikasi beberapa pokok pikiran tentang kualitas yang perlu dimiliki orang pada tingkat eksekutif, manajer, dan karyawan.

B. Tinjauan Empiris

- 1) Penelitian oleh Sony Kristianto (2013) dengan judul “Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perdayaan Masyarakat di Desa Lindung Kemanci Kecamatan Mantarang Kabupaten Malinau”. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah kepustakaan dan lapangan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, teori yang digunakan adalah pengertian peran, peran kepala desa, pengertian desa, serta pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitiannya adalah gambaran keseluruhan dari peran kepala desa cukup baik. Peran tersebut terlihat dalam hal yang menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, penyusunan kegiatan pembangunan secara partisipatif, berbudaya yang gotong royong, serta menggali dan memanfaatkan sumber daya potensi yang ada untuk kepentingan pembangunan desa.
- 2) Penelitian oleh Bagaskara Dwi Gaung Shub’hi, Afifuddin, Roni P. Widodo (2019) ini berjudul “Peranan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan dan Pengembangan Desa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Alokasi Dana Desa (ADD). serta, Sejauh mana kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Peningkatan pembangunan dan pembangunan desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini di Kantor Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa Kebijakan dan Peran ADD di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang dalam peningkatan pembangunan dan pengembangan sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan peraturan yang mendasari dan sangat transparansi.

- 3) Penelitian Muhammad Farid Ma'ruf, Badrudin Kurniawan, Rizky Purna Aji Galih Pangestu (2017) *Salah satu potensi yang dapat ditingkatkan menjadi Pendapatan Asli Desa (PADes) desa-desa di Indonesia adalah sektor pariwisata. Berwisata di desa, dewasa ini telah menjadi pilihan tersendiri bagi wisatawan. Wisatawan menggemari tempat wisata di desa tidak hanya menyajikan keindahan alamnya saja tetapi juga berinteraksi dengan masyarakat lokal. Oleh karena itu, berkembanglah alternatif pariwisata pada minat khusus dan lokasi tertentu yang disebut dengan desa wisata dalam menggali dan mengembangkan potensi wisata desa adalah Kabupaten Gunungkidul propinsi Yogyakarta. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Gunungkidul. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dimana lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian. Hasil penelitian pemerintah desa telah bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk menata ulang dan menggali obyek-obyek wisata yang sebelumnya belum ada sehingga dapat dikunjungi wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dewa Bejo bekerjasama dengan masyarakat telah menyediakan prasarana wisata yang dibutuhkan wisatawan berupa tempat sampah, mushola, kamar mandi, warung makan dan*

sebagainya, sedangkan prasarana wisata yang masih belum disediakan adalah fasilitas kesehatan seperti klinik dan Apotek. Klinik Kesehatan atau Apotek perlu disediakan bagi wisatawan karena jika wisatawan mendadak sakit bisa tidak jauh-jauh untuk membeli obat. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dewa Bejo bekerjasama dengan masyarakat sekitar untuk menyediakan sarana wisata bagi wisatawan berupa alat transportasi yaitu pick up dan untuk menginap sudah disediakan home stay. Sarana wisata di Desa Wisata Bejiharjo ini masih belum lengkap karena belum disediakan gazebo dan rumah makan. Pemerintah desa telah membuat surat keputusan (SK) penetapan kelompok wisata (Pokdarwis) Dewa Bejo, namun masih terdapat beberapa kelompok pengelola wisata yang belum memiliki SK penetapan sebagai pengelola wisata dari pemerintah desa.

- 4) Penelitian oleh Sri Susanti (2015) penelitian menunjukkan bahwa peranan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sukamaju yang dilihat dari aspek animasi sosial yaitu motivasi dalam bentuk penghargaan tidak pernah diberikan kepada petani yang hasil pertaniannya meningkat. Mediasi dan negosiasi yaitu pemerintah desa dapat bertindak sebagai mediator antara kelompok atau individu yang konflik pada kegiatan pembangunan pertanian. Pemberi dukungan yaitu pemerintah desa memberikan dalam bentuk pembuatan gorong-gorong jalan usaha tani dan pengerasan jalan usaha tani. Fasilitasi kelompok yaitu pemerintah desa memberikan fasilitas kepada setiap kegiatan pembangunan pertanian. Pemanfaatan sumber daya dan keterampilan yaitu pemerintah desa memberikan pelatihan untuk meningkatkan hasil pertanian. Serta mengorganisasi yaitu pemerintah desa melakukan perencanaan dan pelaksanaan setiap kegiatan pembangunan pertanian. Adapun faktor pendukung

yaitu kondisi atau lingkungan yang baik dan faktor penghambat yaitu kurangnya keterampilan masyarakat.

- 5) Penelitian oleh Lukas Duwing, Burhanudin, Budiman (2018) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Kepala Desa sebagai fasilitator, regulator dan motivator belum mampu dijalankan secara berkesinambungan dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Deabeq. Kemudian adanya kebiasaan pegawai yang datang tidak sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan dengan berbagai macam alasan. Selanjutnya adanya ketidakseragaman visi-misi dalam meningkatkan pelayanan masyarakat yang dijalankan oleh Kepala Desa Deabeq dengan pegawainya (diskomunikasi). Disamping itu faktor penghambat utama dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Deabeq ialah tingkat pendidikan pegawai Desa yang kurang menunjang karena hanya rata-rata tingkat pendidikan adalah SMP dan SMA

C. Kerangka Konsep

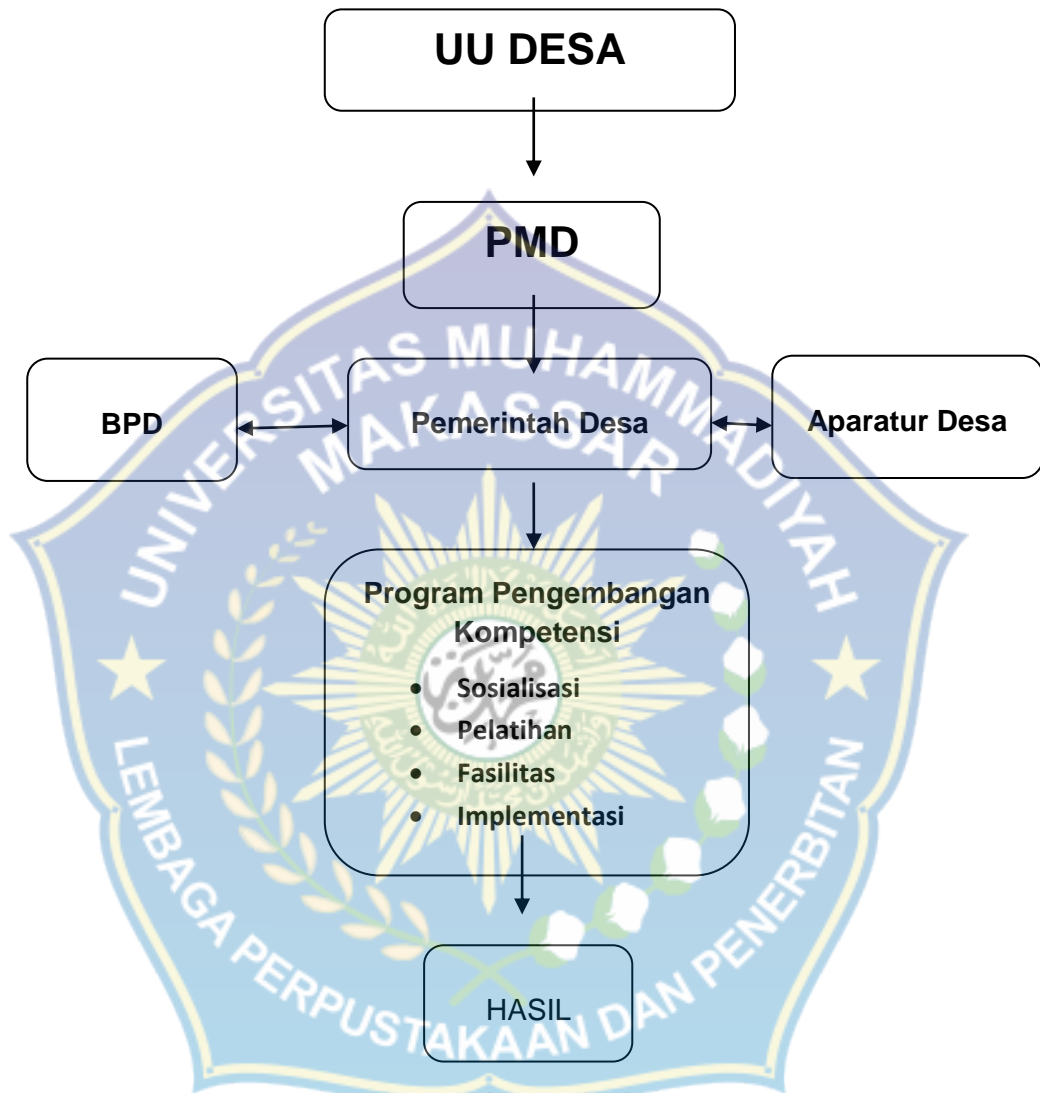
Adapun teori yang menjadi kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa.
- (2) Pemberdayaan masyarakat desa (PMD) adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan,

dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

- (3) Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. BPD dapat dianggap sebagai "parlemen"-nya desa. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia
- (4) Dari pemerintah adalah suatu sistem dalam menjalankan wewenang dan kekuatan mengatur kehidupan sosian, ekonomi, dan politik suatu Negara atau bagian-bagiannya,
- (5) Aparat desa sering diartikan sebagai pegawai negeri atau pegawai Negara atau seperangkat sistem yang digunakan oleh penguasa/pemerintah untuk mengelola kekuasaannya atau semua perangkat yang digunakan oleh pemerintah untuk menerapkan kekuasaan pada masyarakat.





Gambar 2.1 kerangka konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Sebagaimana penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Dengan metode ini penulis mengharapkan dapat memperoleh data-data yang akurat berdasarkan fakta yang ada di lapangan serta lebih mengenal secara lebih mendalam para informan berkaitan dengan peran pemerintah desa dan dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh pemerintah desa tersebut teknik pengumpulan data lainnya dapat dilakukan dengan melakukan studi dokumentasi seperti profil Desa Singki.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian menyatakan pokok permasalahan apa yang menjadi pusat perhatian atau tujuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus kajian adalah besaran dari peran pemerintah desa dan pengaruhnya dalam meningkatkan kompetensi masyarakat di Desa Singki, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah desa Singki kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian kurang dan lebih selama dua bulan Juli hingga September 2019. Selain itu, lokasi tersebut dekat dengan wilayah peneliti, sehingga diharapkan dapat mempermudah proses penelitian

D. Sumber Data

- a. Data primer ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan dan observasi langsung. Sesuai objek penelitian tentang, Peran pemerintah Desa dalam meningkatkan kompetensi Masyarakat Desa Singki Kecamatan Aggeraja, Kabupaten Enrekang
- b. Data Sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga diperlukan terkait dengan pengungkapan fenomena social dalam penelitian ini. Data sekunder ini antara lain, kepustakaan (Library Research) serta bahan dari internet.
- c. Informan, memperoleh data-data penelitian menggunakan 9 informan yaitu pertama dari kepala desa, 2 aparatur Desa, dan 6 orang masyarakat, serta pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi dan juga sumber data yang telah ada.

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini data-data yang diperoleh berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari informan dengan pengamatan secara langsung, Sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen atau arsip resmi yang berhubungan dengan penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggung jawabkan maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan

data karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara, yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada kepala desa dan pegawainya mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan berbagai arsip, dokumen, atau piagam-piagam terkait dengan permasalahan penelitian yang ada pada lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian. Dengan adanya dokumen-dokumen dan arsip maka dapat memperkuat informasi awal. Teknik dokumentasi digunakan juga untuk mengumpulkan data mencatat laporan yang tersedia. Laporan tersebut berupa dokumen-dokumen resmi pemerintah Desa singki, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, catatan-catatan, buku-buku, peraturan desa data-data penting desa dan sebagainya berhubungan dengan data penting yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

F. Teknik Analisis

Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Dalam memperoleh data ini metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif, dimana analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian yang diperoleh

sehingga mampu memberikan analisis peran pemerintah desa dalam meningkatkan kompetensi masyarakat. Adapun model optimalisasi yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan memakai teori dari O'brien dan Marakas (2009) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa alasan yang menyebabkan optimal tidaknya penggunaan dari sebuah sistem dapat diukur dari segi sumber daya manusia (SDM), hardware dan software yang ada, keamanan sistem, akses informasi, dan juga dari segi standar operasional yang ditetapkan oleh pemerintah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Singki, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang

Menurut sejarah, Desa Singki awalnya merupakan tempat pengungsian seperti yang dikenal dalam masyarakat adat dengan istilah **“Tallu Batu Ariri”** atau **“Tiga Tiang Rumah”** – tiga rumpun keluarga yang hidup dalam satu atap di tempat pengungsian, sehingga dapat disimpulkan bahwa **singki berasal dari kata singkir atau mengingkir**.

Desa Singki adalah Desa yang dibentuk pada tahun 1997 sebagai salah satu wilayah pemerintahan yang ada di Kabupaten Enrekang, Pada saat itu Desa Singki masih bersifat desa persiapan, dimana kita tahu bahwa sebelumnya masih bergabung dengan Desa Siambo. Dalam menjalankan roda pemerintahan warga masyarakat menyetujui DARUNGAN untuk menjadi Kepala Desa persiapan SINGKI (Tahun 1997–1999). Sehubungan dengan diresmikannya desa Singki pada tahun 1999, maka diadakanlah pemilihan Kepala Desa secara Demokratis. Maka yang terpilih dan berhasil menahkodai Desa Singki dari tahun 1999–2005 adalah DARUNGAN. Setelah masa jabatan Kepala Desa Berakhir, Maka diadakan lagi pemilihan secara demokratis dan DARUNGAN terpilih untuk kedua kalinya yaitu Periode 2005–2011. Pada jabatan periode kedua DARUNGAN (Kepala Desa) memekarkan Dusun Batu Rape Menjadi dua (2) Dusun Yaitu Dusun Batu Rape dan Dusun Paropo, sehingga Desa Singki Sudah Memiliki empat (4) dusun yaitu Dusun Singki, Dusun Buntu Passe, Dusun Batu Rape dan Dusun Paropo. Pada

tanggal 17 November 2011 diadakan Pemilihan Kepala Desa dan yang terpilih untuk periode 2011–2017 adalah DARJI. Kemudian pada tanggal 29 November 2017 diadakan kembali pemilihan Kepala Desa serentak dan yang terpilih menjadi Kepala Desa Singki untuk periode 2018–2023 masih DARJI dan dilantik pada tanggal 29 Desember 2017.

2. Letak Geografis

Desa Singki terletak 29 Km dari Ibukota Kabupaten Enrekang, atau 26 Km dari Ibukota Kecamatan Anggeraja dengan luas wilayah 12,08 Km², dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1). Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Masalle Kec. Masalle
- 2). Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Siambo Kec. Anggeraja
- 3). Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pekalobean Kec. Anggeraja
- 4). Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tallu Bamba Kec. Enrekang

Tabel 1. Jumlah Penduduk Sesuai dengan Dusun/Lingkungan

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH JIWA			KEPALA KELUARGA
		L	P	TOTAL	
1.	Buntu Passe	150	143	293	
2.	Singki	469	436	905	
3.	Batu Rape	293	304	597	
4.	Paropo	67	63	130	
	Jumlah	979	946	1925	

3. Visi dan Misi Desa Singki, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang

Visi

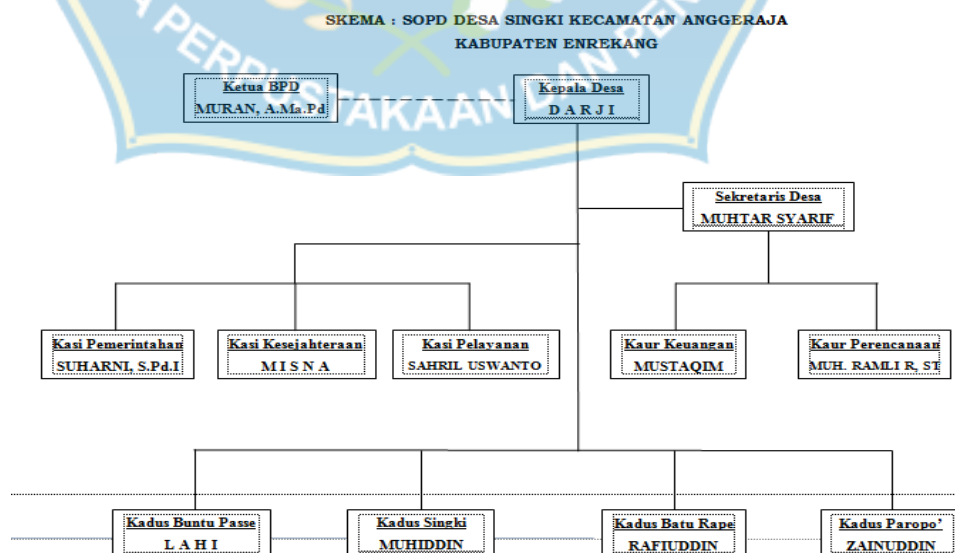
“Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Secara Adil Merata dan Mandiri Menuju Masyarakat Yang Religius”.

Misi

Pelayanan diarahkan untuk memenuhi hak dasar masyarakat yang meliputi:

- (1) ketersediaan pangan
- (2) pendidikan
- (3) kesehatan
- (4) kesempatan kerja dan lapangan usaha
- (5) sarana dan prasarana
- (6) rasa aman dan tenteram
- (7) partisipasi dalam kehidupan sosial-politik.

4. Struktur Organisasi



(gambar 4.1 struktur organisasi desa singki)

5. Tugas Dan Fungsi Pemerintah Desa

1) Kepala Desa

- a. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 45 serta memperhatikan dan memelihara, keutuhan Negara kesatuan RI.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Melaksanakan kehidupan demokrasi.
- d. Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.
- e. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintah desa.
- f. Menanti dan memenagahkan seluruh peraturan perundang- undangan.
- g. Menyelenggarakan administrasi Desa yang baik.
- h. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan keuangan Desa.
- i. Mendamaikan perselisihan masyarakat di Desa yang dapat dibantu oleh lembaga adat Desa.
- j. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan Desa.
- k. Mengembangkan pendapatan masyarakat dan Desa.
- l. Membina, mengayomi dan melestarikan nilai- nilai sosial budaya dan adat istiadat.
- m. Memperdayakan masyarakat dan kelembagaan di Desa.
- n. Mengembangkan potensi SDM dan melestarikan lingkungan hidup.
- o. Memberikan laporan pengelenggaraan pemerintahan Desa kepada Bupati/walikota, menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan Desa kepada masyarakat.

- p. Laporan penyelenggaraan pemerintah Desa disampaikan kepada Bupati/ Walikota, melalui camat satu (1) kali dalam satu (1) tahun.
- q. Laporan pertanggung jawaban kepada BPD disampaikan satu (1) tahun dalam masyarakat BDP
- r. Meginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintaan Desa kepada masyarakat dapat serupa selebaran yang ditempelkan pada papan pengumuman atau secara lisan dalam berbagai pertemuan masyarakat Desa atau radio komunitas.
- s. Laporan akhir masaja jabatan kepada kepala Desa disampaikan kepada Bupati / Walikota melalui Camat dan kepala BPD.

2) Sekertaris

Membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan desa, memberikan masukan kepada Kepala Desa dalam rangka menetapkan kebijakan pemerintahan desa dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- a. Mengoordinasikan tugas dan fungsi Kepala Urusan;
- b. Melaksanakan urusan ketatausahaan, seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi;
- c. Melaksanakan urusan umum, seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum;
- d. Melaksanakan urusan keuangan, seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran,

verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya;

- e. Melaksanakan urusan perencanaan, seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

3) Kepala Urusan Keuangan

Membantu Sekretaris Desa dalam urusan keuangan dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- a. Mengurus administrasi keuangan
- b. Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran
- c. Verifikasi administrasi keuangan
- d. Administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

4) Kepala Seksi Pemerintahan

Membantu Kepala Desa sebagai pelaksana teknis, pelaksana tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- a. Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan
- b. Membantu Sekretaris Desa dalam menyusun rancangan produk-produk hukum di desa
- c. Pembinaan masalah pertanahan
- d. Pembinaan ketentraman dan ketertiban
- e. Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan

- f. Penataan dan pengelolaan kewilayahan, serta pendataan dan pengelolaan profil desa.

5) **Kepala Seksi Kesejahteraan**

Membantu Kepala Desa sebagai pelaksana teknis, pelaksana tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- a. Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan
- b. Pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi
- c. Motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olah raga dan karang taruna.

6) **Tugas Kepala Seksi Pelayanan**

Membantu Kepala Desa sebagai pelaksana teknis, pelaksana tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat
- b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat
- c. Melestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

7) **Tugas Kepala Dusun**

Membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayah dusun yang bersangkutan dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayah dusun yang bersangkutan;
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya; dan
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa.

B. Karakteristik informan penelitian

Tabel 4

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	STATUS/JABATAN
1	DARJI	L	47	Kepala Desa
2	MUHTAR SYARIF	L	33	Sekretaris Desa
3	MUH.RAMLI R,ST	L	25	Kaur Perencanaan
4	ARMAN MULA	L	45	Masyarakat
5	YUSRAN BAHU	L	32	Masyarakat
6	DRS.PAMANTING	L	49	Masyarakat

7	MARIANA	P	37	Masyarakat
8	RAHISA,S.Ag	P	47	Masyarakat
9	SULIATI	P	33	Masyarakat

Sumber:

C. Hasil penelitian dan pembahasan

1. Program Kerja Pemerintah Desa

Tabel :

NO	PROGRAM KERJA	SASARAN	ANGARAN	SUMBER DANA
1	Pembangunan / Peningkatan/ pembangunan jalan usaha tani	Desa Singki	525.530.000	DDS
2	Lanjutkan rabot beton jalan tani dusun paropo'	Dusun Paropo'	105.285.000	DDS
3	Lanjutkan rabot jalan tani sira'-pamenta	Dusun Batu Rape	79.595.000	DDS
4	Rabat beton jalan setapak puang mame	Dusun Buntu Passe	32.550.000	DDS
5	Rabat beton jalan tani buntu cendana	Dusun Buntu Passe	72.300.000	DDS
6	Lanjutkan rabot beton jalan lingkari singki- buntu passé 2	Dusun Buntu Passe	105.285.000	DDS
7	Rabat beton jalan setapak rondon	Desa Singki	39.660.000	DDS
8	Lanjutkan rabat beton jalan setapak kampung sare	Desa Singki	18.350.000	DDS
9	Rabat beton jalan tani buntu passé	Dusun Buntu Passe	38.740.000	DDS
10	Mengadakan Kegiatan pembinaan dan fasilitasi PKK	Desa Singki	5.190.000	ADD
11	Mengadakan Kegiatan pembinaan dan fasilitasi LKMD	Desa Singki	1.640.000	ADD

12	Mengadakan pembinaan dan fasilitasi karang taruna	Desa Singki	3.000.000	ADD
13	Penyuluhan dan pelatihan bidang kesehatan (untuk masyarakat dan tenaga kesehatan).	Desa Singki	-	-
14	Penyuluhan pola asuh anak	Desa Singki	1.000.000	ADD
15	Pelatihan kader posyandu	Desa Singki	1.000.000	ADD

Sumber:

Berdasarkan program kerja diatas yang menjadi penelinelitian yaitu:

- a. Mengadakan kegiatan pembinaan dan fasilitasi PKK
- b. Mengadakan kegiatan pembinaan dan fasilitasi lkmd
- c. Mengadakan pembinaan dan fasilitasi karang taruna

2. Pengembangan Kompetensi Masyarakat

Pemerintah Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang meningkatkan kompetensi masyarakat yang dilakukan melalui pelatihan yang diadakan pemerintah desa. pelatihan yang diberikan berupa pengetahuan kepada para ibu-ibu rumah tangga tentang bagaimana cara mengolah cabe dan tomat menjadi saos, dan juga memberikan pelatihan kepada para petani dalam memilih bibit dan pupuk yang berkualitas.

Respon masyarakat dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi memberikan informasi bahwa masyarakat sangat setuju dengan adanya program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diadakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pemerintah desa dan masyarakat desa singki mengatakan bahwa setiap tahun pemerintah desa singki mengadakan pelatihan tentang pengembangan kompetensi. Hal tersebut

memberikan dampak yang positif dalam pengembangan kompetensi masyarakat di desa singki.

3. Peran Pemerintah Desa

a. Sosialisasi

Menurut masyarakat Desa Singki yang menjadi informan dalam penelitian ini bahwa bentuk sosialisasi yang dilakukan di desa singki yaitu dengan mengundang masyarakat untuk menghadiri sosialisasi yang dilakukan di kantor desa, dengan cara menginformasikan melalui dusun masing-masing tentang kegiatan tersebut. Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam jangka waktu enam bulan sekali

b. Pelatihan

Pelatihan yang diadakan dalam meningkatkan kompetensi masyarakat Hal yang pertama dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga seperti memberikan pelatihan bagaimana bahan mentah seperti cabe dan tomat dapat dijadikan produk yang menghasilkan nilai jual, dengan dijadikan sebagai saos. Dan untuk para petani diberikan pelatihan bagaimana memilih pupuk yang cocok diberikan pada tanaman, serta diberikan pelatihan bagaimana memilih bibit yang beroleh kualitas. Respon masyarakat dalam meningkatkan kompetensi yang diberikan oleh pemerintah desa, Masyarakat sangat menerima dengan adanya program kompetensi yang diberikan, serta ikut mendukung dengan berpartisipasi dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa. Dalam mengadakan pelatihan pemerintah biasanya bekerjasama dari pihak Kecamatan yang datang langsung

memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang hal yang berkaitan dengan sektor pertanian.

Menurut Arman Mula: “Pelatihan yang dilakukan di Desa Singki , sudah efektif dilakukan karna adanya kegiatan pelatihan yang dilakukan setiap enam bulan sekali sebagai tindak lanjut”.

Menurut Yusran Bahu: “Pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kami karena mayoritas lelaki di desa singki bermata pencaharian sebagai petani, jadi setelah adanya pelatihan kami tahu bagaimana memilih bibit dan pupuk yang berkualitas.”

Menurut Drs. Pamanting: “dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa kami sangat terbantu dalam menghasilkan sayur dengan berkualitas yang lebih baik dan memilih pupuk jenis apa yang cocok diberikan kepada tanaman sesuai dengan kebutuhan tanaman tersebut

Menurut Mariana: “pelatihan yang diberikan oleh pemerintah sesuai dengan hobi saya yaitu memasak, dan sangat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari”

Menurut Rahisa, S.Ag : ““Dengan pelatihan yang diberikan pemerintah desa tersebut kami dapat mengelolah tomat dan cabe menjadi saos, karena biasanya jika harga tomat murah petani tidak memetikny dan membiarkan tomat membusuk di pohonnya saja.

c. Fasilitas

Menurut masyarakat Desa Singki yang menjadi informan dalam penelitian ini bahwa, peserta diberikan fasilitas kenyamanan sehingga betah dalam pelatihan, Adapun untuk pelaksanaan pelatihan biasanya pemerintah desa menyiapkan fasilitas dalam menunjang proses kegiatan pelatihan dengan menyediakan tempat berupa ruangan yang nyaman dan luas, serta adanya buku pedoman yang diberikan kepada masing-masing masyarakat untuk memudahkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diberikan.

d. Implementasi

Implementasi ini tidak cuma aktivitas, namun sebuah kegiatan yang direncanakan serta dikerjakan dengan serius dengan berpedoman pada beberapa norma spesifik dalam mencapai maksud dari kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, proses tidak berdiri dengan sendirinya, akan ada hasil yang berperan dalam kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai bukti nyata dari pengimplementasian tersebut.

Masyarakat sudah menerapkan pelatihan yang diberikan seperti petani sudah mengetahui lebih tentang cara memilih bibit dan pupuk yang berkualitas, dan ibu-ibu juga bisa mengelolah bahan mentah seperti cabe dan tomat menjadi saos.

4. Peran Masyarakat

a. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan salah satu bentuk dari berlangsungnya proses interaksi sosial. Setiap manusia yang lahir merupakan seorang makhluk sosial yang akan selalu bergantung kepada manusia lainnya untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya, sehingga manusia tidak akan dapat hidup sendiri. Menurut Kaur perencanaan “Kegiatan sosialisasi yang dilakukan enam bulan sekali serta berulang kali dilaksanakan”.

b. Pelatihan

Pelatihan yang diadakan di Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku masyarakat dan Pemerintahan Desa, sehingga

mampu memberdayakan serta membangun diri dan lingkungannya secara mandiri. Berhubungan pelatihan yang diberikan berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, seperti mengolah bahan mentah menjadi bahan yang bernilai jual seperti tomat dan cabe menjadi saos untuk para ibu-ibu. Dan untuk para petani dilatih dalam memilih bibit dan pupuk yang berkualitas. maka dari itu masyarakat sangat terbantu dengan adanya pelatihan yang diadakan oleh pemerintah desa karena bukan hanya pelatihan yang diberikan namun peralatan juga disediakan.

Menurut Kepala desa: "Hal yang pertama dilakukan pemerintah desa adalah memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga seperti memberikan pelatihan bagaimana bahan mentah seperti cabe dan tomat dapat dijadikan produk yang menghasilkan nilai jual, dengan dijadikan sebagai saos. Dan untuk para petani diberikan pelatihan bagaimana memilih pupuk yang cocok diberikan pada tanaman, serta diberikan pelatihan bagaimana memilih bibit yang berkualitas."

Menurut Sekertaris desa: "Masyarakat sangat menerima dengan adanya program kompetensi yang diberikan, serta ikut mendukung dengan berpartisipasi dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa.

Menurut Kaur Perencanaan: "Ketika mengadakan pelatihan biasanya pemerintah desa bekerja sama dari pihak Kecamatan yang datang langsung memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang hal yang berkaitan dengan sektor pertanian.

c. Fasilitas

Menurut Pemerintah Desa Singki yang menjadi informan dalam penelitian ini bahwa Masyarakat diberikan fasilitas kenyamanan sehingga betah dalam pelatihan, Adapun untuk pelaksanaan pelatihan biasanya pemerintah desa menyiapkan fasilitas dalam menunjang proses kegiatan pelatihan dengan menyediakan tempat berupa ruangan yang nyaman dan luas, serta adanya buku pedoman dan juga kebutuhan untuk membuat saos

yang diberikan kepada masing-masing masyarakat untuk memudahkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diberikan.

d. Implementasi

implementasi adalah suatu tindakan atau bentuk aksi nyata dalam melaksanakan rencana yang telah dirancang dengan matang. Dengan kata lain, implementasi hanya dapat dilakukan jika sudah ada perencanaan dan bukan hanya sekedar tindakan semata. Pelatihan yang diberikan pemerintah telah diterapkan oleh masyarakat. Dalam hal ini masyarakat menerapkannya karena materi pelatihan yang diberikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dari masyarakat setempat. Dengan adanya pelatihan ini masyarakat merasa terbantu dalam hal mengelolah dan mengerjakan karena selain pelatihan disini juga disediakan alat yang dapat memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan kegiatan dengan cepat.

5. Efektivitas Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi masyarakat menurut Boyatzil dalam Hutapea dan Nurianna Thoha (2008) bahwa kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan.

Peran pemerintah dalam meningkatkan kompetensi masyarakat, dengan cara mengadakan pelatihan untuk menimbulkan perubahan terhadap masyarakat seperti petani yang sudah lebih mengetahui tentang memilih bibit dan pupuk yang berkualitas, dan ibu-ibu dapat mengelolah cabe dan tomat menjadi saos.

Faktor yang menyebabkan sehingga peran pemerintah dalam meningkatkan kompetensi masyarakat sudah efektif dilaksanakan adalah:

- 1). Mengadakan Sosialisai yang dilakukan setiap enam bulan sekali dengan mengundang masyarakat untuk hadir dikantor desa.
- 2). Mengadakan pelatihan kepada ibu-ibu seperti mengelolah bahan mentah seperti cabe dan tomat dapat dijadikan produk yang bernilai harga jual seperti dijadikan menjadi saos, dan untuk para petani diberikan pelatihan cara memilih bibit dan pupuk yang berkualitas.
- 3). Fasilitas yang diberikan berupa ruangan yang nyaman dan buku pedoman.
- 4). Implemetasi sudah efekti dilakukan karena masyarakat sudah terampil dalam memilih pupuk dan bibit yang berkualitas, dan mengelolah cabe dan tomat menjadi saos.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di Kantor Desa Singki Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang tentang Analisis peran pemerintah dalam meningkatkan kompetensi masyarakat. Faktor yang menyebabkan sehingga peran pemerintah dalam meningkatkan kompetensi masyarakat sudah efektif dilaksanakan adalah: 1). Mengadakan Sosialisai yang dilakukan setiap enam bulan sekali dengan mengundang masyarakat untuk hadir dikantor desa. 2). Mengadakan pelatihan kepada ibu-ibu seperti mengelolah bahan mentah seperti cabe dan tomat dapat dijadikan produk yang bernilai harga jual seperti dijadikan menjadi saos, dan untuk para petani diberikan pelatihan cara memilih bibit dan pupuk yang berkualitas. 3). Fasilitas yang diberikan berupa ruangan yang nyaman dan buku pedoman. 4). Implemetasi sudah efekti dilakukan karena masyarakat sudah terampil dalam memilih pupuk dan bibit yang berkualitas, dan mengelolah cabe dan tomat menjadi saos

2. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran perbaikan :

- a. Pemerintah desa harus berperan lebih lagi dalam membantu meningkatkan kompetensi masyarakat yang ada di Desa Singki.
- b. Perlu adanya pelatihan yang merata untuk setiap masyarakat agar dapat meningkatkan kemampuan kompetensi lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Jakarta: Graha Ilmu
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2003. *Perencanaan dan perkembangan sumber daya manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Ariani, N.A. & Susanti. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Angkatan 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vo.3, No 2.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Standar Kompetensi, Mata Pelajaran Sains untuk SMP dan MTs*. Jakarta: Depdiknas.
- Darma, Surya, 2003, *Manajemen Kinerja*, Jakarta; Pustaka Pelajar.
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2005. *Analisis laporan Keuangan*.
- Dharma, Surya. (2002). *Paradigma Baru: Manajemen Sumber daya Manusia* Yogyakarta: Amara Books.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Menperdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 98-100
- Edy Sutrisno, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Manusia, Jakarta, kencana Perdana Media Group
- Gie, The Liang. 2006. *Cara Belajar Yang Efektif*. Jakarta: Raya Grafindo
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hasibuan, (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutapea, Paruliana dan Nuriana Thoha, (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haris Budiman., 2018: Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal, *UNTAG Law Review*, Volume 2, Issue 1, PP 1-9.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kristianto, Sony, 2013. "peran pemerintah dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat di desa Lidung Kec Mentarang Kab malinau,".
- Mathis, Robert L. dan John H. Jackson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama Salemba Empat, Jakarta.
- Moeriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Pedoman Penelitian Skripsi Fis Unm Pasolong Harbani. 2012. *Metode*.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.

- Ma'ruf, M. F., Kurniawan, B., & Pangestu, R. P. A. G. (2017). Desa Wisata: Sebuah Upaya Mengembangkan Potensi Desa Dan Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul). *Dinamika Governance*, 7(2). (diakses pada 13 mei 2019)
- Penelitian Administrasi Publik. Cetakan Pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta, hal.132
- Rivai, Veithzal. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sadu Wasistiono. 2006. Prospek Pembangunan Desa. Penerbit Fokus Media. Bandung
- Shub'hi, B. D. G., Afifuddin, A., & Widodo, R. P. (2019). PERANAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN DESA (Studi di Kantor Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang).
- Setiawan, Guntur. (2004). Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Pelan, R. (2007) Competency Management: Teknik Mengimplementasikan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi. PPM. Jakarta.
- Widjaja, 2003, Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh, Jakarta: PT Raja Grafindo Persa
- Wina Sanjaya. 2005. Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Media Grou.

L

A

M

P

I

R

A

N



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

NO	Dafrat Pertanyaan Pemerintah Desa
1	Adakah program untuk meningkatkan kompetensi masyarakat?
2	Seperti apa program yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan kompetensi masyarakat?
3	Bagaimana respon masyarakat dalam meningkatkan kompetensi yang dilakukan oleh pemerintah desa?
4	Apakah kerjasama/keterlibatan pemerintah desa dalam pihak lain dalam meningkatkan kompetensi masyarakat?
5	Bagaimana bentuk sosialisasi dalam program pengembangan kompetensi masyarakat?
6	Berapa kali dilakukan kegiatan sosialisasi dalam setahun?
7	Apakah kegiatan sosialisasi rutin dilakukan?
8	Fasilitas apa saja yang diberikan ketika pelatihan?
9	Apakah fasilitas yang diberikan telah memadai?
10	Fasilitas apa saja yang diberikan pemerintah desa?
11	Apakah pemerintah sudah memastikan bahwa masyarakat benar-benar mengimplementasikan pelatihan yang diberikan?
12	Apakah pelatihan yang diberikan pemerintah sudah di implementasikan

	atau diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
NO	Daftar Pertanyaan Masyarakat
1	Apakah ibu/bapak pernah mengikuti pelatihan?
2	Pelatihan apa yang biasa ibu/bapak ikuti?
3	Apakah pelatihan yang diberikan sesuai dengan dengan kebutuhan anda?
4	Seberapa sering pemerintah melakukan sosialisasi kepada masyarakat
5	Apa saja yang perlu disiapkan ketika melakukan pelatihan?
6	Apakah fasilitas yang diberikan cukup memadai kebutuhan masyarakat?
7	Apakah ibu/bapak benar-benar mengimplementasikan pelatihan yang diberikan selama ini?
8	Apakah pelatihan yang diberikan pemerintah kepada ibu/bapak sudah efektif dan efisien?
9	Apakah pelatihan yang diberikan pemerintah telah diterapkan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

TRANKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Darji

Jabatan : Kepala Desa

Tempat wawancara : Kantor desa

Pemateri	Adakah ada program untuk meningkatkan kompetensi masyarakat?
Informan	Yahhh ada.
Pemateri	Seperti apa program yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan kompetensi masyarakat?
Informan	Hal yang pertama dilakukan adalah memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga seperti memberikan pelatihan bagaimana bahan mentah seperti cabe dan tomat dapat dijadikan produk yang menghasilkan nilai jual, dengan dijadikan sebagai saos. Dan untuk para petani diberikan pelatihan bagaimana memilih pupuk yang cocok diberikan pada tanaman, serta diberikan pelatihan bagaimana memilih bibit yang berkualitas.
Pemateri	Bagaimana bentuk sosialisasi dalam program pengembangan kompetensi masyarakat?
Responden	Bentuk sosialisasi yang kami lakukan yaitu dengan mengundang masyarakat untuk menghadiri sosialisasi yang dilakukan di kantor desa, dengan cara menginformasikan melalui dusun masing-masing tentang kegiatan tersebut.
Pemateri	Fasilitas apa saja yang diberikan ketika pelatihan?
Responden	Biasanya berupa ruangan yang nyaman, buku pedoman yang berkaitan

	dengan pelatihan.
Pemateri	Apakah pelatihan yang diberikan pemerintah sudah di implementasikan atau diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
Responden	Ya sudah diterapkan karena petani sudah mengetahui lebih tentang cara memilih bibit dan pupuk yang berkualitas, dan ibu-ibu juga bisa mengelolah bahan mentah seperti cabe dan tomat menjadi saos.



TRANKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhtar Syarif
 Jabatan : Sekertaris desa
 Tempat wawancara : Kantor desa

Pemateri	Apakah ada program untuk meningkatkan kompetensi masyarakat?
Responden	Ya ada.
Pemateri	Bagaimana respon masyarakat dalam meningkatkan kompetensi yang dilakukan oleh pemerintah desa?
Responden	Masyarakat sangat menerima dengan adanya program kompetensi yang diberikan, serta ikut mendukung dengan berpartisipasi dalam program pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa.
Pemateri	Apakah kegiatan pengembangan kompetensi rutin dilakukan?
Responden	Ya, kegiatan sosialisasi rutin dilakukan setiap enam bulan sekali.
Pemateri	Apakah fasilitas yang diberikan telah memadai?
Responden	Ya, fasilitasnya sudah memadai karena pada saat dilakukan pelatihan alat yang diperlukan disediakan langsung pemerintah desa.
Pemateri	Apakah pemerintah sudah memastikan bahwa masyarakat benar-benar mengimplementasikan pelatihan yang diberikan?
Responden	Ya, sudah efektif karna masyarakat sudah terampil dalam memilih pupuk yang berkualitas, dan mengolah cabe dan tomat menjadi saos.

TRANKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Muh Ramlih R, ST

Jabatan : Kaur Perencanaan

Tempat wawancara : Kantor desa

Pemareti	Apakah ada program untuk meningkatkan kompetensi masyarakat?
Responden	Ya ada.
Pemateri	Apakah ada kerjasama/keterlibatan pemerintah desa dalam pihak lain dalam meningkatkan kompetensi masyarakat?
Responden	Ya ada, biasanya dari pihak Kecamatan yang datang langsung memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang hal yang berkaitan dengan sektor pertanian.
Pemateri	Berapa kali dilakukan kegiatan sosialisasi dalam setahun?
Responden	Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam jangka waktu enam bulan sekali.
Pemateri	Fasilitas apa saja yang diberikan pemerintah?
Responden	Biasanya saat mengikuti pelatihan masyarakat diberikan buku pedoman sebagai panduan untuk membantu mempermudah materi yang disampaikan oleh pembicara.
Pemateri	Apakah materi pelatihan yang diberikan sudah di implementasikan dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan pelatihan?
Responden	Berhubungan pelatihan yang diberikan berkaitan dengan kebutuhan masyarakat, maka dari itu masyarakat sangat terbantu karena bukan hanya

	pelatihan yang diberikan namun peralatan juga disediakan.
--	---

TRANKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Mariana

Tempat wawancara : Rumah informan

Pemateri	Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi?
Responden	Iya pernah.
Pemateri	Apakah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anda?
Responden	Iya, karena pelatihan yang diberikan sesuai dengan hobi saya yaitu memasak, dan sangat membantu saya dalam kehidupan sehari-hari.
Pemateri	Seberapa sering pemerintah melakukan pelatihan kepada masyarakat?
Responden	Dilakukan 6 bulan sekali serta berulang kali dilaksanakan.
Pemateri	Apakah fasilitas yang diberikan cukup memadai kebutuhan masyarakat?
Responden	Fasilitas yang diberikan memadai dengan disediakannya alat yang mempermudah dalam praktek pelatihan.
Pemateri	Apakah ibu benar-benar mengimplementasikan pelatihan yang diberikan selama ini?
Responden	Iya, karena dengan adanya pelatihan ter/sebut saya mendapatkan banyak tawaran membantu saat adanya acara pernikahan, aqiqah, dan lainnya.



TRANKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Suliati

Tempat wawancara : Rumah informan

Pemateri	Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan yang diadakan di desa?
Responden	Yaa pernah.
Pemateri	Pelatihan apa saja yang ibu ikuti?
Responden	Pelatihan mengolah bahan mentah menjadi produk yang memiliki nilai jual seperti cabe dan tomat yang dijadikan saos.
Pemateri	Apakah pelatihan yang diadakan dapat memberi manfaat bagi anda?
Responden	Iya, karena dengan pelatihan tersebut kami dapat mengolah tomat dan cabe menjadi saos, karena biasanya jika harga tomat murah petani tidak memetikinya dan membiarkan tomat membusuk di pohonnya saja.
Pemateri	Berapa kali diadakannya pelatihan dalam setahun?
Responden	Pelatihan biasanya dikakukan dua kali dalam setahun.
Pemateri	Apakah fasilitas yang diberikan sudah memadai?
Responden	Iya karena, semua peralatan untuk membuat saos disediakan langsung oleh pemerintah desa.
Pemateri	Apakah ibu benar-benar mengimplementasikan pelatihan yang diberikan selama ini?
Responden	Ya, karena dengan pelatihan yang diberikan saya dapat mengolah tomat dan cabe dan memjualnya untuk membantu keuangan saya.

TRANKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Rahisa.S.Ag

Tempat wawancara : Rumah informan

Pemateri	Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah desa?
Responden	Iya pernah, saya mengikuti pelatihan diberikan pemerintah desa seperti membuat saos dari tomat dan cabe serta membuat keripik dari buah salak.
Pemateri	Setiap berapa kali ibu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah desa?
Responden	Kami mengikuti pelatihan yang diadakan di desa setiap 6 bulan sekali atau dua kali dalam satu tahun.
Pemateri	Apakah fasilitas yang diberikan sudah memadai?
Responden	Iya sudah memadai karena peralatan sudah disediakan oleh pemerintah desa.
Pemateri	Apakah ibu sudah mengimplementasikan pelatihan yang diberikan?
Responden	Ya, karena jika musim panen tiba kami biasanya akan kelebihan bahan mentah, tetapi setelah adanya pelatihan kami bisa mengolah tomat dan cabe menjadi saos dan buah salak menjadi keripik sehingga dapat disimpan untuk waktu yang lebih lama.

TRANKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Arman Mula

Tempat wawancara: Rumah Informan

Pemateri	Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi?
Responden	Iya pernah, saya mengikuti pelatihan bagaimana cara memilih bibit yang berkualitas dan memilih pupuk yang cocok diberikan pada tanaman.
Pemateri	Apakah pelatihan yang diberikan pemerintah kepada bapak sudah efektif dan efisien?
Responden	Ya, sudah efektif dilakukan karna adanya pelatihan yang dilakukan setiap enam bulan sekali sebagai tindak lanjut.
Pemateri	Seberapa sering pemerintah melakukan sosialisasi kepada masyarakat?
Responden	Biasanya sosialisasi dilakukan setiap enam bulan sekali.
Pemateri	Apakah fasilitas yang diberikan cukup memadai?
Responden	Ya, dari segi fasilitas yang berikan telah memadai karena setiap pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan ada ruangan yang disediakan serta alat-alat yang membantu dalam proses pelatihan tersebut.
Pemateri	Apakah materi pelatihan yang diberikan sudah bapak implementasikan dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan pelatihan tersebut?
Responden	Dalam hal ini masyarakat sudah menerapkan, karena materi pelatihan yang diberikan berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dari masyarakat setempat. Dengan adanya pelatihan ini masyarakat merasa terbantu dalam hal mengelola dan mengerjakan karena selain pelatihan disini jga disediakan alat yang dapat memudahkan kami dalam menyelesaikan kegiatan dengan cepat.

TRANKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Yusran. Bahu

Tempat wawancara : Rumah Informaz

Pemateri	Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah desa?
Responden	Ya pernah.
Pemateri	Pelatihan apa saja yang pernah bapak ikuti?
Responden	Pelatihan bagaimana cara memilih bibit dan pupuk yang berkualitas.
Pemateri	Apakah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anda?
Responden	Ya, karena pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kami karena mayoritas lelaki di desa singki bermata pencaharian sebagai petani, jadi setelah adanya pelatihan kami tahu bagaimana memilih bibit dan pupuk yang berkualitas.
Pemateri	Apakah kegiatan sosialisasi rutin dilakukan?
Responden	Ya, kegiatan sosialisasi rutin dilakukan setiap enam bulan sekali.
Pemateri	Apakah fasilitas yang diberikan sudah memadai?
Responden	Ya, sudah memadai.
Pemateri	Apakah bapak sudah mengimplementasikan pelatihan yang diberikan?
Responden	Ya sudah, contohnya dalam kehidupan sehari-hari saya dalam bertani,

	saya selalu memilih bibit dan pupuk yang berkualitas untuk ditanan.
--	---

TRANKRIP WAWANCARA

Nama Informan : DRS. PAMANTING

Tempat wawancara : Rumah Informan

Pemateri	Apakah bapak pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pemerintah desa?
Responden	Ya, saya pernah mengikuti pelatihan cara memilih pupuk dan bibit yang berkualitas.
Pemateri	Apakah pelatihan yang diberikan bermanfaat bagi anda?
Responden	Ya, karena dengan adanya pelatihan yang diberikan kami sangat terbantu dalam menghasilkan sayur dengan berkualitas yang lebih baik dan memilih pupuk jenis apa yang cocok diberikan kepada tanaman sesuai dengan kebutuhan tanaman tersebut.
Pemateri	Apakah fasilitas yang diberikan sudah memadai?
Responden	Ya sudah memadai.
Pemateri	Apakah bapak sudah mengimplementasikan pelatihan yang diberikan?
Responden	Yaa, karena setelah menerima pelatihan saya selalu memberikan pupuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala desa singki



Wawancara dengan kepala desa singki



Wawancara dengan bapak arman mula





Wawancara dengan ibu mariana